

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dugaan pelanggaran *distinction principle* yang dilakukan oleh pihak Koalisi Arab terhadap Yaman dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Pihak Koalisi Arab meluncurkan serangan udara di aula Al-Kubra Sana'a pada acara pemakaman yang menewaskan 137 warga sipil; 2) Serangan udara yang melanda daerah pemukiman menewaskan lebih dari 500 warga sipil termasuk 84 perempuan dan 233 anak-anak; 3) Koalisi Arab Saudi memberlakukan blokade sehingga menghalangi impor pasokan penting ke negara Yaman seperti obat-obatan, makanan dan barang-barang kelangsungan hidup lainnya. Blokade ini memiliki efek luas dan menyebabkan penderitaan terhadap penduduk sipil.
2. Penegakan hukum yang seharusnya dilakukan terhadap pelanggaran *distinction principle* oleh pihak Koalisi Arab terhadap Yaman yaitu; 1) berdasarkan artikel 3 dalam konvensi Den Haag IV tahun 1907, pihak Koalisi Arab harus membayar kompensasi dikarenakan telah melanggar konvensi yang berlaku; 2) berdasarkan artikel 49 Konvensi I Konvensi Jenewa baik pihak Koalisi Arab maupun pihak Yaman dapat terlebih dahulu melakukan Peradilan Nasional untuk mengadili pihak-pihak dalam negeri yang telah melanggar norma dan peraturan HHI sesuai dengan instrumen hukum yang dimiliki oleh masing-masing Negara; 3) usaha selanjutnya apabila peradilan nasional tidak dapat dijalankan sehingga

diambil oleh Dewan Keamanan PBB dengan membentuk peradilan Mahkamah Internasional Ad-Hoc; 4) dan sebagai upaya terakhir, kedua pihak dapat melakukan peradilan di Mahkamah Pidana Internasional. Mahkamah Pidana Internasional atau ICC dirancang untuk melengkapi sistem keadilan nasional yang ada, ICC dapat menerapkan yuridifikasinya jika peradilan nasional tidak mampu untuk menyelidiki atau menghukum kejahatan-kejahatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sampai kepada kesimpulan maka, kontribusi pemikiran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Koalisi Arab sebaiknya tetap fokus pada tujuan utamanya yaitu untuk membantu memulihkan Yaman dari pemberontakan yang dilakukan oleh Kelompok Houthi dan tetap mengedepankan azas *distinction principle* dan lebih manusiawi dalam melaksanakan tugasnya di lapangan untuk mengurangi kerugian, baik nyawa maupun fasilitas-fasilitas umum.
2. Kelompok Houthi sebagai *belligerent* seharusnya tidak membangun markas di daerah penduduk sipil sehingga medan perang jauh dari penduduk sipil agar dapat meminimalisir ancaman kematian ataupun kerugian yang lebih besar.

3. Dewan Keamanan PBB seharusnya dapat menjalankan fungsinya secara tuntas dengan menyelesaikan persengketaan yang terjadi antara Koalisi Arab Saudi dengan kelompok Houthi, salah satu caranya adalah dengan membentuk peradilan internasional ad-hoc.

